

BAB 8

ANGGARAN BIAYA OVERHEAD PABRIK

PT. MAYORA adalah perusahaan yang bergerak disektor manufaktur sub sector Food and Beverage. Pada tahun 2017 perusahaan akan memproduksi makanan ringan berupa coklat dengan dua rasa, yaitu Coklat Mede dan Coklat Almond Untuk memproduksi coklat tersebut, perusahaan perlu merencanakan Biaya Overhead Pabrik selama satu tahun , berikut data yang diperlukan :

Departemen	Kegiatan	Budget BOP
Produksi 1	Pembuatan	10.000.000
Produksi 2	Pengemasan	5.000.000
Jasa 1	Pembangkit Listrik	2.000.000
Jasa 2	Bengkel	1.000.000

Pemberi Jasa	Pemakai Jasa			
	Produksi 1	Produksi 2	Jasa 1	Jasa 2
Jasa 1	50%	30%	-	20%
Jasa 2	40%	50%	10%	-

Seksi Jasa 1 adalah Pembangkit Listrik, satuan kegiatannya diukur dengan jumlah KWH dalam setahun yang direncanakan sebesar 1.000 KWH. Seksi Jasa 2 adalah Bengkel yang dalam setahun bekerja 10.000 DRH.

Atas data diatas maka diminta:

1. Menentukan persamaan yang berlaku untuk kedua seksi jasa
2. Menghitung besarnya BOP netto seksi jasa setelah saling memberi dan menerima jasa masing-masing
3. Menentukan tarif per KWH seksi Jasa 1 dan per DRH seksi Jasa 2

PENYELESAIANNYA :

Keterangan :

X : BOP Departemen Jasa 1 setelah menerima alokasi BOP dari Departemen Jasa 2

Y : BOP Departemen Jasa 2 setelah menerima alokasi BOP dari Departemen Jasa 1

a_1 : BOP Departemen Jasa 1 sebelum menerima alokasi dari Departemen Jasa 2

a_2 : BOP Departemen Jasa 2 sebelum menerima alokasi dari Departemen Jasa 1

b_1 : Persentase penggunaan Jasa dari Departemen Jasa 2 oleh Departemen Jasa 1

b_2 : Persentase penggunaan Jasa dari Departemen Jasa 1 oleh Departemen Jasa 2

1. Persamaan yang berlaku untuk kedua seksi jasa

$$X = a_1 + b_1 Y \rightarrow X = 2.000.000 + 0,1 Y$$

$$Y = a_2 + b_2 X \rightarrow Y = 1.000.000 + 0,2 X$$

Sehingga $X = 2.000.000 + 0,1 Y$

$$Y = 1.000.000 + 0,2 X$$

Maka $X = 2.000.000 + 0,1 (1.000.000 + 0,2 X)$

$$X = 2.000.000 + 100.000 + 0,02 X$$

$$X - 0,02 X = 2.100.000$$

$$0,98 = 2.100.000$$

$$X = \frac{2.100.000}{0,98} = 2.142.857$$

Kemudian masukkan ke salah satu persamaan untuk mencari nilai Y

$$X = 2.000.000 + 0,1 Y$$

$$2.142.857 - 2.000.000 = 0,1 Y$$

$$142.857 = 0,1 Y$$

$$Y = \frac{142.857}{0,1} = 1.428.570$$

Jadi Diperoleh $X = 2.142.857$
 $Y = 1.428.570$

2. BOP netto seksi jasa setelah saling memberi dan menerima jasa masing-masing

	<u>Dep. Jasa 1</u>	<u>Dep. Jasa 2</u>
Budget BOP	2.000.000	1.000.000
Menerima BOP dari :		
Jasa 2 = $0,2 \times 1.428.570$	285.714	
Jasa 1 = $0,1 \times 2.142.857$	<u> </u> +	<u>214.286 +</u>
	2.285.714	1.214.286
Memberi BOP kepada :		
Jasa 2 = $(1.428.570 - 1.000.000)$	428.570	
Jasa 1 = $(2.142.857 - 2.000.000)$	<u> </u> -	<u>142.857 -</u>
BOP Netto Masing-masing	1.857.144	1.071.429

3. Tarif per KWH seksi Jasa 1 dan per DRH seksi Jasa 2

	<u>Pembuatan</u>	<u>Pengemasan</u>
Budget BOP	10.000.000	5.000.000
Alokasi BOP dari:		
1. Jasa 1		
50% : 80% x 1.857.144	1.160.715	-
30% : 80% x 1.857.144	-	696.429
2. Jasa 2		
40% : 90% x 1.071.429	476.191	-
50% : 90% x 1.071.429	<u> </u> +	<u>595.238 +</u>
Jumlah BOP	11.636.906	6.291.667

Jadi Tarif masing masing Jasa :

1. Jasa 1 : Pembangkit Listrik

$$\begin{aligned} &\text{BOP Netto jasa 1 / 1.000 KWH} \\ &= 11.636.906 / 1.000 = 11.637 \end{aligned}$$

2. Jasa 2 : Bengkel

$$\begin{aligned} &\text{BOP Netto jasa 2 / 10.000 DRH} \\ &= 6.291.667 / 10.000 = 629 \end{aligned}$$